

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Latar belakang migrasi yang dilakukan oleh masyarakat etnis Batak Toba ke Kecamatan Kampung Rakyat, yaitu dikarenakan pembukaan perkebunan, adanya penempatan kerja sebagai ASN (Aparatur Sipil Negara), maupun instansi swasta. Selain itu kebudayaan yang ada di masyarakat etnis Batak Toba juga mendorong mereka untuk melakukan migrasi, seperti 3H (*Hamoraon*, *Hagabeon*, dan *Hasangapon*), pernikahan yang mengaruskan mengikut suami, serta peran dari *Dalihan Na Tolu* yang membuat mereka melakukan migrasi.

Proses migrasi yang dilakukan oleh etnis Batak Toba ke wilayah Labuhanbatu telah terjadi sejak tahun 1960. Migrasi ini terjadi akibat pembukaan perkebunan dan berdirinya sarana dan prasana yang mendukung lapangan pekerjaan. Sebagian mereka berasal dari daerah Tapanuli. Migrasi yang dilakukan ini terbagi menjadi dua, yaitu secara langsung dan tidak langsung.

Adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat etnis Batak Toba, yaitu dengan cara berhubungan baik dengan masyarakat yang ada, melakukan pernikahan campuran di luar etnis maupun agama. Beberapa masyarakat etnis Batak Toba juga mempelajari bahasa penduduk sekitar, yang pada saat itu didominasi oleh orang Jawa.

Dampak yang terjadi akibat kedatangan masyarakat etnis Batak, yaitu tersedianya lapangan kerja yang disebabkan oleh pembukaan lahan perkebunan, terjadi pernikahan campuran dikalangan masyarakat yang dapat menciptakan integrasi bangsa, semakin dikenalnya kebudayaan Batak Toba, khususnya lagu-lagu Batak Toba dan alat musik gondang yang juga digunakan oleh masyarakat diluar etnis Batak Toba.

Aktivitas kebudayaan yang dilakukan oleh etnis Batak Toba di Kecamatan Kampung Rakyat yaitu tradisi kelahiran, kematian, pernikahan dan memasuki rumah yang dilaksanakan berdasarkan adat istiadat yang ada dalam masyarakat BatakToba pada umumnya, yang diwariskan secara turun-temurun.

## 5.2. Saran

Migrasi yang dilakukan oleh masyarakat etnis Batak Toba sebaiknya harus berguna dan memberikan manfaat bagi daerah yang dituju dan juga bagi keluarga yang ditinggalkan di kampung. Dan juga menjaga dan melestarikan nilai-nilai adat istiadat Batak Toba agar tidak hilang, serta menghormati dan mematuhi segala aturan yang berlaku di daerah tujuan migrasi.